

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara insentif dengan kinerja karyawan pada PT MNC Sky Vision di Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. MNC Sky Vision yang beralamat di Jl. Raya Panjang Z/III Green Garden Jakarta Barat. Waktu penelitian selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Mei 2012 sampai bulan Juni 2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Juga dengan menggunakan pendekatan korelasional dengan menggunakan data sekunder untuk variabel insentif dengan kinerja karyawan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁵⁹. Sementara sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶⁰.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam adalah seluruh karyawan PT. MNC Sky Vision yang terbagi menjadi 7 Divisi yang berjumlah 120 orang karyawan. Populasi terjangkau dibatasi pada karyawan pada 1 divisi yakni divisi pemasaran, dengan jumlah karyawan sebanyak 50 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel populasi dan sampel, maka sampel yang diambil berjumlah 44 orang karyawan, dengan berdasarkan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana semua sampel memiliki hak yang sama untuk diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu insentif (variabel X) dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), p.57

⁶⁰ *Ibid*

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2007)*p.81

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah suatu hasil kerja seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya yang dipengaruhi oleh kemampuan kerja, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

b. Definisi Operasional

Data variabel kinerja diambil dari laporan penilaian kinerja karyawan tahun 2012 sesuai dengan kemampuan kerja (penguasaan bidang tugas, kemandirian, kuantitas hasil kerja/kecepatan kerja dan perencanaan), tanggung jawab (perlakuan terhadap alat kerja dan mesin, tugas kerja, inisiatif kreatif dan kepedulian) dan kedisiplinan (absensi kehadiran, penggunaan jam kerja, ketaatan pada tata tertib dan kerapian dan penampilan).

2. Insentif

a. Definisi Konseptual

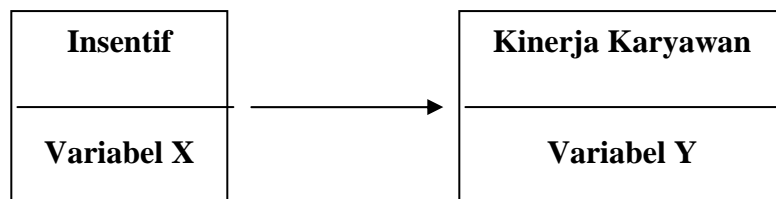
Insentif adalah bentuk imbalan yang diberikan dalam bentuk finansial atau uang kepada karyawan diluar upah atau gaji pokok bulanan berdasarkan kinerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya.

b. Definisi Operasional

Insentif diperoleh dari data sekunder (dokumentasi), yaitu berupa laporan pendapatan insentif karyawan yang disajikan oleh Divisi Sumber Daya Manusia pada tahun 2012 sejumlah 44 orang karyawan yang didasarkan oleh banyaknya penjualan paket berlangganan TV Kabel.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (insentif) dengan variabel Y (kinerja karyawan), maka konstelasi hubungan variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang digunakan peneliti, dimana integritas sebagai bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kinerja merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari insentif dan kinerja karyawan dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut⁶¹ :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana nilai koefisien regresi konstanta a dan konstanta b, digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁶¹Ibid, p. 270

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah taksiran regresi kinerja atas integritas berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap taksiran regresi menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α)= 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁶² :

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

Lo : observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi kinerja atas integritas berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi kinerja atas integritas tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika Lo (hitung) < Lt (tabel), Ini berarti bahwa H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi kinerja atas insentif berdistribusi normal.

⁶² *Ibid.*, p. 466

b. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$: Artinya data linear

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$: Artinya data tidak linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$: Artinya data tidak signifikan

$H_i : \beta > 0$: Artinya data signifikan

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, regresi tidak berarti

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi berarti

Regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

H_0 = Regresi Linier.

H_1 = Regresi tidak linier.

Tabel III.1

Daftar Analisis Varians

Untuk Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fh	Ft $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$		
Regresi (b/a)	1	JKreg = JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\underline{S^2_{reg}}$	$(1-\alpha)(1,n-2)$
Residu	n-2	JKres = $\sum (Y-\hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y-\hat{Y})^2}{n-2}$	S^2_{res}	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \underline{JK (TC)}$	$\underline{S^2_{TC}}$	$(1-\alpha)(k-2,n-k)$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2_e = \underline{JK (E)}$	S^2_e	

b. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut⁶³ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum(X) \cdot \sum(Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah variabel bebas (insentif)

$\sum Y$ = Jumlah variabel terikat (kinerja)

n = Jumlah sampel yang diambil

Untuk menentukan pengertian mengenai koefisien korelasi dibuatlah suatu ketentuan bahwa :

- Jika r positif, artinya besarnya hubungan dua variabel tersebut searah, yaitu perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan variabel lainnya dengan arah yang sama.

- Jika r negatif, artinya besarnya hubungan dua variabel tersebut berlawanan arah, yaitu perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan variabel lainnya dengan arah yang berlawanan.

Sehingga untuk koefisien korelasi didapatkan hubungan $-1 \leq r \leq +1$. Harga $r = -1$ menyatakan adanya hubungan linier sempurna tak langsung antara X dan Y. Harga r

⁶³ Sugiyono, *op.cit.*, p. 182

= + 1 menyatakan adanya hubungan linier sempurna langsung antara insentif dengan kinerja. Khusus untuk $r = 0$ maka hendaknya ini ditafsirkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara insentif dengan kinerja.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak.

Rumusnya dinyatakan sebagai berikut⁶⁴ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

$H_i : \rho < 0$ berarti tidak terdapat hubungan yang berarti

$H_i : \rho > 0$ berarti terdapat hubungan yang berarti.

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ditolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikansi

⁶⁴ *Ibid.*, p. 250

d. Mencari Koefisien Determinasi

Untuk menghitung persentase besarnya perubahan variabel terikat (kinerja) yang disebabkan variabel bebas (insentif). Dengan rumus sebagai berikut ⁶⁵ :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁵ *Ibid.*, p. 185